

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi dan keperluan rumah tangga pada penelitian ini adalah metode multivariate discriminant Altman. Perhitungan dengan metode multivariate discriminant Altman bertujuan untuk mengetahui tingkat Z-score perusahaan yang bersangkutan, sehingga pada akhirnya nanti dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Analisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut akan dilakukan untuk periode sebelum dan sesudah masa krisis, yaitu antara tahun 1993-2002.

Z-score diperoleh dengan cara melakukan perhitungan atas variabel-variabel yang mempengaruhi Z-score secara individual, kemudian dikonsultasikan dengan batas kriteria penilaian yang digunakan, lalu menghitung Z-scorenya. Setelah memperoleh hasil perhitungan nilai Z-score dilanjutkan dengan melakukan pembahasan atas hasil yang diperoleh tersebut.

3.1. METODE PENELITIAN

3.1.1. Data dan Metode Penentuan Sampel

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang relevan di PT. BEJ, yang meliputi laporan keuangan khususnya rasio-rasio :

modal kerja/total aktiva, laba ditahan/total aktiva, nilai pasar dari modal/total hutang, total penjualan/total aktiva dari tahun 1993-2002.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan dari perusahaan barang konsumsi yang diteliti di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut dari tahun 1993-2002 yang mempunyai saham yang aktif diperdagangkan. Data yang digunakan tersebut diambil dari *Indonesian Capital Market Directory*.

3.1.2. Data Perusahaan yang Dijadikan Sample Penelitian

Pada penelitian kali ini hanya mengambil enam perusahaan konsumsi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Perusahaan tersebut adalah : PT. Mandom Indonesia Tbk.; PT. Procter & Gamble Indonesia Tbk.; PT. Unilever Indonesia Tbk.; PT. Fast Food Indonesia Tbk.; PT. Indofood Indonesia Tbk.; PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan PT. Sari Husada Tbk. Di bawah ini adalah gambaran dari ketiga perusahaan yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

1. PT. Mandom Indonesia Tbk.

PT. Mandom Indonesia merupakan perusahaan di sektor barang konsumsi yang mengasilkan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sehari-hari. PT. Mandom Indonesia Tbk. didirikan pada tahun 1969 sebagai joint venture dengan kepemilikan saham 40% oleh Mandom Corp. Japan dan 60% oleh NV The City Factory, Indonesia. Sejak tahun 1977, perusahaan menjual produk-

produknya atas kerjasama dengan dua agen utamanya yaitu PT. Asia Paramita dan PT. Panesia. Kapasitas produksi adalah sebesar 22 juta lusin per tahun. Hampir 60% bahan baku diperoleh dari Indonesia dan selebihnya disediakan oleh Mandom Corp. Sebagian besar produk perusahaan dibuat di bawah lisensi atau pengawasan dari Mandom Corp. Hampir 9% dari keseluruhan produk perusahaan di ekspor ke Asia, negara di Eropa timur, dan negara-negara di Timur Tengah.

PT. Mandom Indonesia Tbk berlokasi di :

Kantor Pusat : Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221, Jakarta 10001.

Telepon (021) 651-0061. Fax. (021) 651-0069

Pabrik : Jl. Yos Sudarso, Jakarta By Pass, PO Box 2221,

Jakarta 10001. Telepon (021) 651-0061.

Fax. (021) 651-0069

Bisnisnya dalam bidang barang konsumsi seperti kosmetik, parfum dan barang-barang rumah tangga terbuat dari plastik.

Status perusahaan merupakan perusahaan milik asing (PMA)

Produk perusahaan berupa kosmetik dengan merk dagang : Pixy, Gatsby, Pucelle, Tancho, Spalding, dan Mandom. Kisaran produk termasuk juga shampoo, hair tonic, deodorants, produk perawatan kulit untuk wanita, perfumed deodorant spray, selain itu juga memproduksi barang-barang keperluan rumah tangga yang terbuat dari plastik.

Tabel 3.1
Laporan Keuangan
Neraca
PT. Mandom Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	80,480	100,657	125,037	135,380	172,053	196,555	246,888	333,582	357,575	356,007
Current Assets	49,577	55,416	53,335	58,249	82,799	111,917	151,641	175,073	175,328	175,908
<i>of which</i>										
Cash on hand and in banks	17,568	700	253	158	352	3,396	2,863	8,479	2,709	4,024
Trade receivables	17,324	28,686	27,579	30,058	48,356	45,321	69,866	65,140	50,883	54,642
Inventories	11,188	22,551	22,858	22,243	26,696	56,016	74,519	3,109	115,145	111,640
Investments	796	907	926	1,314	2,685	361	-	-	-	-
Fixed Assets-Net	20,185	22,832	60,662	69,434	81,663	80,114	88,782	148,987	172,091	170,922
Other Assets-Net	90,922	21,501	10,114	6,383	4,906	4,162	6,465	9,523	10,157	9,177
Liabilities	5,446	18,874	35,669	36,987	74,798	83,312	100,125	92,117	92,713	52,536
Current liabilities	5,446	18,874	24,830	28,646	47,358	47,575	86,746	85,052	85,535	44,518
<i>of which</i>										
Trade payable	1,164	11,978	3,692	2,985	16,196	6,244	18,945	22,942	29,028	15,962
Taxes payable	1,537	3,179	2,777	5,265	4,491	5,734	21,597	12,490	8,255	11,798
Accrued payable	2,365	3,134	3,916	9,079	12,711	2,756	13,428	13,369	17,752	16,738
Long-term Liabilities	-	-	10,839	8,341	27,440	35,738	13,379	7,065	7,179	8,018
Shareholders' Equity	75,034	81,783	89,368	98,394	97,255	113,242	146,763	241,465	264,862	303,471
Paid-up capital	13,000	13,000	26,000	26,000	39,000	39,000	39,000	78,000	78,000	78,000
Paid-up capital										
in excess of par value	33,557	33,557	20,557	20,577	7,557	7,557	7,557	44,778	44,778	44,778
Retained earnings	28,476	35,226	42,811	51,837	50,698	66,685	100,206	118,687	142,085	180,694

Tabel 3.2
Laporan Keuangan
Laba/Rugi

PT. Mandom Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Net Sales	75,431	101,209	122,962	140,536	172,828	261,264	372,238	465,547	527,633	582,748
Cost of Goods Sold	44,915	61,014	74,333	80,106	93,189	173,991	235,111	294,747	353,738	359,162
Gross Profit	30,516	40,195	48,630	60,430	79,639	87,273	137,128	170,801	173,895	223,586
Operating Expenses	21,043	25,470	30,958	37,833	43,148	46,171	74,636	86,139	102,850	137,840
Operating Profit	9,473	14,724	17,672	22,597	36,491	41,101	62,491	84,662	71,045	85,746
Other Income (Expenses)	1,783	1,290	(601)	(887)	(26,733)	(7,984)	2,029	(8,655)	(4,165)	(3,986)
Profit before Taxes	11,256	16,015	17,070	21,710	9,758	33,117	64,520	76,007	66,880	81,760
Profit after Taxes	7,849	10,649	12,785	15,526	6,661	23,289	45,221	53,025	46,797	58,109

2. PT. Procter & Gamble Indonesia Tbk.

PT. Procter & Gamble Indonesia pertamakali didirikan di bawah nama dari PT. Richardson-Merrel Indonesia pada tahun 1967. Produk utama dipasarkan dengan merek dagang Vicks, yang meliputi obat tanpa resep dan kosmetik. Pada tahun 1991 perusahaan meluncurkan dan memasarkan Oil Of Ulan untuk kulit sensitif dan Rejoice untuk rambut sehat. Tahun 1992 perusahaan kembali meluncurkan dua produk perawatan rambut yaitu Pantene Pro-V shampoo dan Rejoice 2in1 anti ketombe. Pada Juni 1993 perusahaan meluncurkan Vicks Peppermint plus Vit C dengan rasa jeruk dan mangga. Perusahaan terpilih sebagai perusahaan yang terbaik yang bergerak pada sektor kosmetik dan produk rumah tangga dalam penjualan saham tahun 1996.

Lokasi perusahaan :

Kantor pusat : Menara Rajawali 15th Floor

Jl. Mega Kuningan Lot #5-1 Kawasan Kuningan

Jakarta 12950. Telepon (021) 576-2626.

Fax. (021) 576-2601

Pabrik : Jl. Raya Bekasi Km. 25 Ujung Menteng, Cakung

Jakarta 13960

Telepon (021) 460-1123

Fax. (021) 4695-2222/2333

Bisnis perusahaan di bidang barang konsumsi sebagai pembuat, distributor dan pengimpor kosmetik, parfum dan barang-barang dari plastik.

Status perusahaan adalah perusahaan milik asing (PMA)

Produk perusahaan berupa produk perawatan kesehatan, obat tanpa resep dengan merk dagang Vicks, kosmetik dengan merk Oil Of Ulan, barang keperluan rumah tangga berupa shampoo dengan merk Pantene, Rejoice.

Tabel 3.3
Laporan Keuangan
Neraca

PT. Procter & Gamble Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	47,670	65,743	69,289	93,538	133,688	218,307	182,625	174,500	199,034	138,501
Current Assets	22,845	34,870	32,578	40,052	70,154	140,997	75,054	81,951	116,083	58,697
<i>of which</i>										
Cash on hand and in banks	1,301	847	674	2,912	3,946	5,225	3,114	9,196	7,474	653
Trade receivables	5,976	9,971	15,300	17,839	37,290	34,849	23,372	33,563	17,467	2,969
Receivable from affiliates	2,186	3,162	-	-	-	-	-	-	-	-
Inventories	8,113	15,005	14,982	17,131	22,798	59,728	28,174	23,207	46,244	6,105
Fixed Assets-Net	24,663	29,854	33,325	45,832	49,275	65,449	83,723	52,057	58,000	34,843
Other Assets	162	1,019	3,387	7,654	14,260	11,861	23,848	40,492	24,951	44,961
Liabilities	34,715	48,973	51,795	68,541	101,189	173,055	170,366	90,218	97,341	63,343
Current liabilities	34,715	48,973	48,618	62,452	95,100	168,023	165,991	84,092	90,369	56,251
<i>of which</i>										
Bank borrowings	21,100	22,650	21,661	33,279	42,523	96,471	88,770	-	19,887	19,921
Trade payable	2,721	7,801	12,156	8,633	28,728	40,335	39,536	14,810	42,910	4,730
Accrued expenses	3,608	7,918	10,140	13,417	16,393	18,126	15,686	31,297	20,304	17,600
Long-term Liabilities	-	-	-	6,089	6,089	5,031	4,375	6,126	8,972	7,092
Shareholders' Equity	12,955	16,770	17,494	24,997	32,499	45,252	12,259	84,282	101,693	75,158
Paid-up capital	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800	2,800
Revaluation of fixed assets	951	951	951	951	951	951	951	951	951	951
Retained earnings	9,204	13,019	13,744	21,246	28,748	41,502	8,508	80,531	97,943	71,407

Tabel 3.4
Laporan Keuangan
Laba/Rugi

PT. Procter & Gamble Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Net Sales	35,989	58,275	125,551	158,200	190,587	207,427	368,387	457,852	524,820	429,762
Cost of Goods Sold	18,432	32,271	74,803	95,212	117,474	121,112	229,947	203,132	418,397	303,870
Gross Profit	17,557	26,004	50,748	62,988	73,113	86,316	138,440	254,720	106,423	125,892
Operating Expenses	12,315	16,989	38,614	47,834	55,234	83,325	103,124	111,260	76,981	117,693
Operating Profit	5,242	9,015	12,134	15,153	17,800	2,990	35,316	143,461	29,441	8,199
Other Income (Expenses)	(472)	(2,158)	(4,135)	(3,289)	(5,134)	17,092	(80,251)	(36,764)	(2,076)	4,775
Profit before Taxes	4,770	6,857	7,999	11,864	12,745	20,082	(44,935)	106,697	27,365	12,974
Profit after Taxes	3,007	3,546	4,271	7,503	7,502	12,753	(32,993)	72,023	17,412	7,009

3. PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT. Unilever Indonesia adalah produsen dari barang-barang konsumsi untuk kebutuhan rumah tangga. Pada awalnya dimiliki oleh Belanda di bawah nama Lever's Zeepfabrieken NV (LZF). Perusahaan telah beroperasi sejak tahun 1934. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya, yang mana memproduksi rata-rata 19 kategori dari produk barang konsumsi seperti sabun mandi, sabun cuci, kebutuhan dapur dan kosmetik. Perusahaan menerapkan metode Total Productive Maintenance (TPM) pada semua pabrik untuk mendorong pengembangan pada kualitas produk. Sementara itu, salah satu pabrik yang berada di Rungkut, Surabaya memperoleh penghargaan dari JIPM of Japan atas keunggulan dalam penerapan TPM.

Lokasi perusahaan :

Kantor pusat : Graha Unilever

Jl. Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930

Telepon (021) 526-2112, 526-1978

Pabrik : - Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11

Surabaya 60291

- Jl. Kawasan Industri Jababeka IX

Kav. DI-29, Cikarang, Jawa Barat

Bisnis perusahaan pada bidang barang konsumsi

Status perusahaan adalah perusahaan milik asing (PMA)

Produk perusahaan adalah : Lux Mild Soap, Sunlight detergent, Pepsodent, dan Blue Band, kebutuhan untuk memasak dan kosmetik.

Tabel 3.5
Laporan Keuangan
Neraca
PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	401,031	506,499	619,300	777,886	990,922	1,227,534	1,815,904	2,253,637	2,682,025	3,091,853
Current Assets	192,035	268,238	317,495	389,479	519,392	717,765	1,295,032	1,534,055	1,775,100	2,129,877
<i>of which</i>										
Cash on hand and in banks	-	-	-	-	-	27,924	519,910	722,647	1,105,735	1,388,225
Trade receivables	51,983	73,829	89,239	145,502	158,850	228,456	289,298	353,803	471,761	263,192
Inventories	115,061	157,238	199,629	214,354	200,747	422,006	438,466	412,673	301,318	383,902
Fixed Assets-Net	175,496	205,657	259,690	343,655	425,518	462,844	444,120	505,967	676,805	745,295
Other Assets	33,500	32,604	42,115	44,752	46,012	46,925	76,752	213,615	230,120	216,681
Liabilities	263,763	344,700	423,268	478,653	599,253	734,639	905,980	828,078	953,826	1,072,105
Current Liabilities	253,763	313,700	382,268	429,040	536,864	625,531	803,554	723,389	813,107	939,191
<i>of which</i>										
Bank borrowings	89,184	76,450	87,174	68,332	74,928	251,592	-	-	-	-
Trade payables	76,518	104,496	137,883	173,062	223,989	206,078	421,784	422,729	573,507	545,434
Accrued expenses	41,965	45,017	48,069	50,424	46,090	66,451	176,389	176,961	198,063	288,140
Long-term Liabilities	10,000	31,000	41,000	49,613	62,389	109,108	102,426	104,689	133,808	113,202
Minority Interests in Subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	6,911	19,702
Shareholders' Equity	137,268	161,799	196,032	299,233	391,669	492,895	909,924	1,425,559	1,728,199	2,019,748
Paid-up Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid-up Capital in excess of par value	15,227	15,227	15,227	15,227	15,227	15,227	15,227	15,227	15,277	15,227
Revaluation of fixed assets	154	154	154	154	154	154	154	154	154	154
Retained earnings	45,587	70,118	104,351	207,552	299,988	401,214	818,243	1,333,878	1,636,518	1,928,067

Tabel 3.6
Laporan Keuangan
Laba/Rugi

PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Net Sales	933,362	1,100,466	1,340,333	1,644,511	1,835,778	3,146,717	4,167,393	4,870,972	6,012,611	7,015,181
Cost of Goods Sold	537,631	652,032	814,452	947,436	1,027,732	2,148,564	2,357,092	2,594,253	3,221,217	3,646,380
Gross Profit	395,731	448,434	525,881	697,075	808,046	998,153	1,810,301	2,276,719	2,791,394	3,368,801
Operating Expenses	274,857	310,605	354,544	495,515	602,089	625,611	1,019,589	1,258,157	1,612,913	2,053,313
Operating Profit	120,874	137,829	171,337	201,560	205,957	372,542	790,712	1,018,562	1,178,481	1,315,488
Other Income (Expenses)	(6,133)	860	(18,055)	(16,682)	39,913	(73,524)	(7,812)	122,824	79,775	69,016
Profit before Taxes	114,741	138,689	153,282	184,878	245,870	299,018	782,900	1,141,386	1,258,256	1,384,504
Profit after Taxes	79,132	90,149	104,429	126,854	171,788	203,414	533,005	813,205	886,944	978,249

4. PT. Fast Food Indonesia Tbk.

PT. Fast Food Indonesia Tbk. didirikan pertama kali pada tahun 1978 oleh Gelael Group sebagai pemegang hak eksklusif merk dagang Kentucky Fried Chicken (KFC) untuk Indonesia. Pada tanggal 10 Oktober 1979, perusahaan membuka restaurant KFC pertamanya di Jalan Melawai Jakarta. Kesuksesan restaurant KFC yang pertama tersebut membuat perusahaan mendominasi industri fast food di Indonesia selama 17 tahun. Semakin lama semakin banyak pula restaurant KFC yang dibangun di Jakarta dan kota besar lainnya di Indonesia. Sampai akhir tahun 1996 perusahaan telah mengoperasikan sebanyak 148 restaurant KFC di 30 kota besar di Indonesia. Krisis ekonomi dan keuangan yang terjadi pada tahun 1997 mengakibatkan perusahaan mengalami masalah dengan suplai bahan mentah. Salah satu kebijakan perusahaan adalah bahwa suplai bahan mentah yang berupa ayam harus diimpor, tetapi akibat krisis yang terjadi memaksa perusahaan harus menggunakan ayam lokal yang lebih murah.

Produk utama KFC : the Colonel's Original Recipe Chicken and Hot & Crispy Chicken, selalu konsisten dengan cita rasa ayam terbaik melalui survey oleh berbagai macam konsumen di Indonesia, hal ini menyebabkan KFC diterima baik di Indonesia, dimana penduduknya lebih banyak mengkonsumsi daging ayam dibanding jenis produk daging lainnya. Penerimaan atas produk utama KFC, mendorong perusahaan untuk lebih jauh juga menawarkan menu favorit lokal di restaurant KFC, yaitu : nasi, perkedel, lumpia, juga sup a la Indonesia untuk melengkapi produk utama. Untuk memperoleh umpan balik dalam kegiatan pasar, suatu penelitian independen terhadap perusahaan dilakukan sejak tahun 1998

untuk mengadakan study tentang arah kecenderungan merek dengan jangka waktu penelitian pertiga bulan sekali. Study ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi konsumen dan pengaruh suatu merek yang menjadi penguasa pasar industri fast food. Hingga tahun 2000 hasil menunjukkan bahwa KFC selalu konsisten memperoleh nilai yang tertinggi dalam “Top of Mind Awareness” dibandingkan dengan merek terkenal lainnya.

Lokasi perusahaan :

Kantor pusat : Gedung Gelael, 4th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 7. Jakarta 12810.

Telp. (021) 829-8390. Fax. (021) 829-8387. Telex 48725 Gelael IA.

Bisnis perusahaan : produsen dan distributor makanan dan minuman.

Status perusahaan : perusahaan milik dalam negeri.

Tabel 3.7
Laporan Keuangan
Neraca
PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	75,548	90,239	103,258	119,486	128,843	128,626	134,848	186,744	210,261	244,381
Current Assets	16,892	18,234	22,525	28,947	31,695	4,139	52,464	100,259	98,705	113,164
<i>of which</i>										
Cash on hand and in banks	2,231	3,877	5,464	6,580	6,036	8,604	32,472	69,555	60,681	68,396
Receivable from affiliates	8,229	7,706	7,899	9,652	10,080	10,346	1,732	4,305	4,499	3,977
Inventories	3,633	4,188	6,809	8,003	11,278	18,644	16,529	24,509	29,756	33,175
Investments	300	286	247	125						
Fixed Assets-Net	27,949	35,317	38,312	40,353	41,885	38,942	36,190	43,738	54,805	65,614
Other Assets-Net	30,407	36,401	42,172	50,061	55,263	48,294	46,193	42,777	56,751	65,603
Liabilities	23,877	32,908	39,811	49,079	55,488	79,081	73,059	103,767	106,266	107,644
Current liabilities	18,522	23,119	30,086	27,577	39,823	48,924	40,160	73,679	87,319	85,078
<i>of which</i>										
Bank borrowings	3,244	7,926	12,740	10,270	17,111	10,574		5,512		
Trade payables	5,104	6,272	7,106	6,128	5,101	10,957	13,519	35,173	40,786	37,453
Current maturities of										
long-term debt	2,791	1,653	3,363	3,928	7,717	9,591	13,534	12,121	17,700	30,285
Long-term Liabilities	5,261	9,789	9,725	21,502	15,665	30,158	32,899	30,087	18,947	22,567
<i>of which</i>										
Bank borrowings	4,737	5,728	4,184	19,923	13,981	25,218	22,742	1,153		
Shareholders' Equity	51,671	57,331	63,445	70,406	73,356	49,545	61,788	83,007	103,995	136,737
Paid-up capital	22,313	44,625	44,625	44,625	44,625	44,625	44,625	44,625	44,625	44,625
Paid-up capital										
in excess of par value	20,974							223	485	744
Retained earnings	8,385	12,706	18,820	25,781	28,731	4,920	17,163	38,159	58,885	91,368

Tabel 3.8
Laporan Keuangan
Laba/Rugi

PT. Fast Food Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Net Sales	77,428	96,362	133,727	165,143	196,380	250,249	349,450	422,698	593,904	715,230
Cost of Goods Sold	34,159	42,164	58,706	71,470	86,436	136,780	175,914	202,234	273,578	292,172
Gross Profit	43,269	54,198	75,022	93,673	109,944	113,469	173,535	220,463	320,326	423,058
Operating Expenses	34,432	44,663	62,206	79,446	95,317	114,768	148,603	188,179	286,598	377,755
Operating Profit	8,846	9,535	12,806	14,227	14,627	(1,299)	24,933	32,284	33,727	45,303
Other Income (Expenses)	(1,285)	(392)	(2,778)	(2,863)	(6,876)	(17,671)	(8,208)	921	1,288	6,140
Profit before Taxes	7,561	9,143	10,027	11,363	7,751	(18,970)	16,725	33,205	35,016	51,443
Profit after Taxes	6,404	7,891	8,881	10,085	7,011	(13,362)	12,243	26,178	25,897	37,650

5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT. Pangan Jaya Intikusuma (PJK). Pada tanggal 14 Agustus 1990, berdasar pada akte notaris Benny Kristianto, SH. No. 228, dibawah nama asli PT. Jaya Intikusuma perusahaan berganti nama menjadi PT. Indofood Sukses Makmur setelah merger dengan 18 perusahaan yang tergabung dalam Indofood Group. Produk dipasarkan dengan merek Indomie, Sarimi, Pop Mie dan Top Mie, dan mengawasi 90% pemasaran mie instant di Indonesia. Perusahaan juga memproduksi bumbu-bumbu merek Indofood, dan kecap dengan merek Indofood dan Piring Lombok. Produk lainnya adalah makanan kecil dengan merek Chiki, Chitato, Cheetos dan Jetz, makanan bayi SUN dan Promina, kopi Tugu Luwak dan Cafela.

Produk perusahaan di produksi dan di distribusikan di seluruh Indonesia melalui fasilitas produksi dan jaringan distribusi yang diyakini perusahaan adalah salah satu yang paling ekstensif di Indonesia. Fasilitas produksi untuk mie instant terdiri atas 17 pabrik yang berlokasi di pulau besar di Indonesia, diantaranya Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera, yang kemudian didistribusikan melalui anak perusahaan Indofood diantaranya PT. Indomarco Adi Prima ("Indomarco"), perusahaan distributor nasional, dan lebih dari 300 perusahaan distributor independen dan perusahaan sub distributor. Tepung diproduksi pada 2 pabrik penggilingan yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya. Perusahaan minyak kelapa memproduksi kurang lebih 276.000 ton minyak mentah setiap tahunnya untuk diproses menjadi minyak goreng. Perusahaan yang

memproduksi bumbu-bumbu masakan berlokasi di Cibitung dan Semarang, dan untuk perusahaan makanan bayi berlokasi di Padalarang Jawa Barat.

Perusahaan mempunyai 3 operasi usaha, yaitu : mie instant, bahan makanan, dan penggilingan tepung Bogasari; 18 anak perusahaan gabungan diantaranya PT. Ciptakemas Abadi, PT. Gizindo Primanusantara, PT. Indomarco Adi Prima, PT. Indosentra Pelangi, PT. Prima Intipangan Sejati, PT. Intranusa Cipta, PT. Tristara Makmur, PT. Indofood Frito-Lay, PT. Intiboga Sejahtera, dan 5 anak perusahaan tidak gabungan.

Lokasi perusahaan :

Kantor pusat : Gedung Ariobimo Central, 12th Floor, Jl. Rasuna Said X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 Telp. (021) 522-8822 Fax. (021) 522-6094

Bisnis perusahaan : perusahaan pemrosesan makanan

Status perusahaan : perusahaan milik dalam negeri

Tabel 3.9
Laporan Keuangan
Neraca

PT. Indofood Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	718,684	1,370,278	5,573,895	7,889,168	11,086,191	10,637,680	12,554,630	12,979,102	15,251,516	
Current Assets	268,083	705,402	1,037,195	1,877,805	3,062,834	4,636,634	4,536,885	5,270,993	5,246,997	7,147,003
<i>of which</i>										
Cash on hand and in banks	13,389	213,868	366,630	914,859	1,407,652	2,047,532	1,775,873	1,428,038	834,386	1,368,446
Trade receivables	185,710	247,225	167,746	265,485	381,678	540,171	78,614	830,367	929,394	1,323,789
Inventories	47,198	132,183	344,732	509,513	636,218	1,193,846	1,348,653	1,970,598	2,137,103	2,743,304
Investments	33,052	4,473	5,967	23,985	17,077	16,558	25,804	26,269	24,543	23,689
Fixed Assets-Net	309,499	626,621	2,296,452	3,532,405	4,386,633	5,124,225	4,987,343	5,203,971	5,427,878	5,661,424
Other Assets-Net	108,049	101,233	363,094	139,700	422,624	1,308,774	1,087,649	2,053,397	2,279,684	2,419,400
Liabilities	585,982	324,329	2,328,193	3,909,112	7,404,762	10,087,547	8,230,965	9,495,917	9,417,521	11,588,818
Current liabilities	505,078	211,246	715,312	1,118,513	2,188,401	3,899,544	5,114,267	3,961,036	6,055,346	4,341,302
<i>of which</i>										
Bank borrowings	226,512	32,229	316,419	272,912	725,573	613,805	538,125	468,961	623,474	624,233
Trade payables	141,412	70,254	189,359	229,079	357,563	421,495	836,941	1,112,678	1,392,197	1,161,764
Accrued expenses	8,729	29,627	82,971	208,400	267,767	276,315	430	407,933	416	341,653
Long-term Liabilities	79,969	94,903	1,595,453	2,452,598	4,987,503	5,789,763	2,590,911	4,901,113	2,603,359	6,371,838
Minority Interest in Subsidiaries	953	1,818	17,428	338,001	228,858	398,241	526	633,768	758,816	875,678
Shareholders' Equity	132,701	1,113,400	1,374,514	1,664,784	484,406	998,644	2,406,715	3,058,713	3,561,581	3,662,698
Paid-up capital	1,200	763,000	763,000	763,000	915,600	915,600	915,600	915,600	915,600	93,849
Paid-up capital in excess of par value		109,200	109,200	109,200	46,019	96,376	963,760	964	963,760	1,139,061
Retained earnings	131,501	241,200	502,314	792,584	(477,213)	(880,717)	527,355	1,179,353	1,682,221	1,585,146

Tabel 3.10

Laporan Keuangan

Laba/Rugi

PT. Indofood Indonesia Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Net Sales	1,131,258	1,344,896	2,091,043	4,248,991	4,988,731	8,834,356	11,548,599	12,702,239	14,644,598	16,466,285
Cost of Goods Sold	981,258	846,884	1,415,853	2,994,268	3,494,992	5,780,358	7,866,872	8,961,506	10,776,075	12,398,734
Gross Profit	149,723	498,011	675,190	1,254,723	1,493,739	3,053,998	3,681,727	3,740,643	3,868,523	4,067,551
Operating Expenses	62,434	221,255	301,525	552,696	638,834	974,544	1,396,690	1,344,312	1,834,063	2,187,416
Operating Profit	87,289	276,756	373,666	702,027	854,905	2,079,454	2,285,037	2,396,331	2,034,460	1,880,136
Other Income (Expenses)	956	(3,680)	(62,594)	(170,273)	(461,198)	(1,501,525)	(184,399)	(1,277,384)	(758,120)	(462,052)
Profit before Taxes	88,245	273,076	311,071	531,754	393,707	577,929	2,100,637	1,118,947	1,276,340	1,418,084
Profit after Taxes	70,850	220,491	305,368	351,310	(1,198,075)	457,666	1,395,399	646,172	746,340	802,633

6. PT. Sari Husada Tbk.

PT. Sari Husada adalah produsen makanan dan minuman bernutrisi. Pertama kali didirikan pada tahun 1954 dengan nama NV Saridele oleh pemerintah Indonesia bekerjasama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memproduksi makanan bernutrisi untuk anak-anak. Pada tahun 1972 perusahaan menjadi joint venture dengan PT. Kimia Farma dan PT. Tigaraksa. Produk utama perusahaan adalah susu bubuk yang dipasarkan dengan merek SGM. Sari Husada juga memproduksi produk berlisensi seperti Morinaga, Dumex, Vitanova dan Anchor. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Yogyakarta. Produk tahunan berkisar pada 20.000 ton yang dikemas ke dalam 70 produk yang berbeda. 2 produk baru adalah SGM-3 dan Vitanova-Plus, yang dikenalkan pada tahun 2000 dan telah diterima oleh masyarakat dengan penjualan yang jauh lebih banyak dari yang diperkirakan. Untuk mendorong kemajuan perusahaan, pada Agustus 2000 dilakukan penamoahan gudang untuk penyimpanan bahan baku seluas 8.000m² di Kemudo, Klaten, Jawa tengah.

Lokasi perusahaan :

Kantor pusat : Jl. Kusumanegara No. 173, PO Box 37, Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 512-990 (Hunting), 514-396, 511-151, 510-956. Fax. (0274) 563-326, 563-328

Bisnis perusahaan : makanan dan minuman

Status perusahaan : perusahaan milik dalam negeri

Tabel 3.11
Laporan Keuangan
Neraca

PT. Sari Husada Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Assets	80,279	126,174	165,500	176,672	213,974	280,800	388,983	542,867	796,532	93,552
Current Assets	54,705	58,782	79,325	66,194	81,100	156,351	241,952	409,687	537,942	652,580
<i>of which</i>										
Cash on hand and in banks	7,524	6,311	4,673	4,024	2,649	38,904	110,915	193,679	295,860	385,580
Trades receivable	2,410			16,176	50,748	50,960	38,455	79,531	118,491	144,497
Inventories	19,664	23,972	39,544	33,499	21,209	41,010	79,076	111,931	102,492	106,022
Investments	5	105	155	155	155	155	155	155	155	155
Fixed Assets-Net	19,840	38,239	39,544	109,033	132,245	121,794	122,043	125,853	252,434	277,826
Other Assers-Net	5,729	29,048	46,474	1,290	474	2,500	24,833	7,172	6,001	4,959
Liabilities	46,428	48,459	59,883	70,337	75,574	36,050	58,830	85,123	116,633	97,981
Current liabilities	27,207	24,421	49,121	69,658	75,539	28,560	51,985	73,419	104,393	75,873
<i>of which</i>										
Bank borrowings	13,192	4,061	19,500	17,500	50,200	2,000				
Trade payables				8,017	16,198	12,149	12,149	22,235	41,861	53,668
Long-term Liabilities	19,221	24,038	10,762	679	35	7,474	6,802	11,648	12,136	21,959
Minority Interest in Subsidiaries	302	895	1,592			15	43	56	104	149
Shareholders' Equity	3,355	76,820	104,023	106,335	138,400	244,751	330,153	457,744	679,899	837,539
Paid-up capital	7,132	21,397	26,703	29,839	59,678	88,025	88,025	91,762	91,762	94,177
Paid-up capital in excess of par value	4,819	19,083	29,594	35,807	5,968	7,967	77,360	105,013	105,013	172,864
Revaluation of fixed assets	1,145	1,145	1,145	1,145	1,145	1,145	1,145	1,145	1,145	1,145
Retained earnings	20,453	35,194	46,581	39,544	71,609	75,910	163,624	259,824	481,979	569,353

Tabel 3.12
Laporan Keuangan
Laba/Rugi

PT. Sari Husada Tbk. Tahun 1993-2002 (dalam jutaan rupiah)

Keterangan	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Net Sales	78,290	133,460	184,191	194,695	225,801	240,977	428,771	606,242	932,942	1,021,851
Cost of Goods Sold	45,630	63,413	89,355	108,017	123,126	160,518	254,718	373,363	577,314	583,323
Gross Profit	32,660	70,047	94,836	86,678	102,675	80,459	174,053	232,879	355,628	438,528
Operating Expenses	19,318	39,246	46,099	36,055	42,260	34,207	51,915	63,627	88,076	125,228
Operating Profit	13,342	30,801	48,737	50,623	60,415	46,252	122,137	169,252	267,552	313,300
Other Income (Expenses)	(1,070)	(1,978)	(3,947)	(4,621)	(8,556)	(30,612)	2,366	18,925	49,623	60,532
Profit before Taxes	12,272	28,823	44,790	46,002	51,859	15,640	124,503	188,177	317,175	252,768
Profit after Taxes	8,196	17,999	29,361	35,094	37,287	10,302	86,816	131,411	224,766	177,300

3.2. ANALISIS DATA

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan data : modal kerja, total aktiva, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak, total penjualan, total hutang, nilai pasar dari modal, nilai buku hutang.
2. Menghitung *Z-score* untuk masing-masing perusahaan sampel dengan menggunakan rumus¹:

$$Z = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,420 X_4 + 0,998 X_5$$

Keterangan :

- X_1 : Modal kerja/Total aktiva
- X_2 : Laba ditahan/Total aktiva
- X_3 : Laba sebelum bunga dan pajak/Total aktiva
- X_4 : Nilai buku dari modal/nilai buku hutang
- X_5 : Penjualan/Total aktiva
- Z : Skore (*Z-score*)

Sedangkan keterangan kriteria *Score-Z* dijelaskan pada tabel 3.13 di bawah ini :

¹Muhammad Akhyar Adnan & Eha Kurniasih, "Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan (Dengan Pendekatan Altman). *JAAI* Vol. 4 No. 2, Desember 2000

Tabel 3.13
Kriteria Score-Z

Kriteria Skor Z	Keterangan
$Z < 1,23$	Perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang buruk dan probabilitas untuk bangkrut tinggi
$1,23 \leq Z \leq 2,90$	Perusahaan mempunyai kinerja keuangan sedang dan dalam <i>gray area</i> (perusahaan rawan untuk mengalami kebangkrutan)
$Z > 2,90$	Perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik dan probabilitas untuk bangkrut rendah

Sumber : Edward I. Altman. Predicting Financial Distress of Companies : Revisiting The Z-Score and Zeta® Models. Paper

3. Analisis kualitatif berupa analisis data yang menjelaskan suatu masalah yang berfungsi melengkapi, membantu, dan menjelaskan dengan menggunakan pemikiran-pemikiran, acuan serta mendapat subyektivitas dalam mengambil keputusan.

Tabel 3.14
Komponen Pembentuk Variabel Z-Score
Dari PT. Mandom Indonesia Tbk.
(dalam jutaan rupiah)

Komponen	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	80,480	100,657	125,037	135,380	172,053	196,555	246,888	333,582	357,575	356,007
Aktiva Lancar	49,577	55,416	53,335	68,249	82,799	111,917	151,641	175,328	175,328	175,908
Hutang Lancar	5,446	18,874	24,830	28,646	47,358	47,575	86,746	85,052	85,535	44,518
Modal Kerja	44,131	36,542	28,505	39,603	35,441	64,342	64,895	90,276	89,793	131,390
Laba Ditahan	28,476	35,226	42,811	51,837	50,698	66,685	100,206	118,687	142,085	180,694
Laba sebelum pajak	9,473	25,470	30,938	22,597	36,491	41,101	62,491	84,662	71,045	85,746
Modal	75,034	81,783	89,368	98,394	97,255	113,242	146,763	241,465	264,862	303,471
Hutang	5,446	18,874	35,669	36,987	74,798	83,312	100,125	92,117	92,713	52,536
Penjualan	75,431	101,209	122,962	140,536	172,828	261,264	372,238	465,547	527,633	582,748

Tabel 3.15
 Komponen Pembentuk Variabel Z-Score
 Dari PT. Procter & Gamble Indonesia Tbk.
 (dalam jutaan rupiah)

Komponen	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	47,670	65,743	69,289	93,538	133,688	218,307	182,625	174,500	199,034	138,501
Aktiva Lancar	22,845	34,870	32,578	40,052	70,154	140,997	75,054	81,951	116,083	58,697
Hutang Lancar	34,715	48,973	48,618	62,452	95,100	168,023	165,991	84,092	90,369	56,251
Modal Kerja	(11,870)	(14,973)	(16,040)	(22,400)	(24,946)	(27,026)	(90,837)	(2,141)	25,714	2,446
Laba Ditahan	9,204	13,019	13,744	21,246	28,748	41,502	8,508	80,531	97,943	71,407
Laba sebelum pajak	5,242	9,015	12,134	15,153	17,880	2,990	35,316	143,461	29,441	8,199
Modal	12,955	16,770	17,494	24,997	32,499	45,252	12,259	84,282	101,693	75,158
Hutang	34,715	48,973	51,795	68,541	101,189	173,055	170,365	90,218	97,341	63,343
Penjualan	35,989	58,275	125,551	158,200	190,587	207,427	368,387	457,852	524,820	429,762

Tabel 3.16

Komponen Pembentuk Variabel Z-Score
Dari PT. Unilever Indonesia Tbk.

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	401,031	506,499	619,300	777,886	990,922	1,227,534	1,815,904	2,253,637	2,682,025	3,091,853
Aktiva Lancar	192,035	268,238	317,495	389,429	519,392	717,765	1,295,032	1,534,055	1,775,100	2,129,877
Hutang Lancar	253,763	313,700	382,268	429,040	536,864	625,531	803,554	723,389	813,107	939,191
Modal Kerja	(61,728)	(45,462)	(64,773)	(39,561)	(17,472)	92,234	491,478	810,666	961,993	1,190,686
Laba Ditahan	45,587	70,118	104,351	207,552	299,988	401,214	818,243	1,333,878	1,636,518	1,928,067
Laba sebelum pajak	120,874	137,829	171,337	201,560	205,957	372,542	790,712	1,018,562	1,178,481	1,315,488
Modal	137,268	161,799	196,032	299,233	391,669	492,895	909,924	1,425,559	1,728,199	2,019,748
Hutang	263,763	344,700	432,268	478,653	599,253	734,639	905,980	828,078	953,826	1,072,105
Penjualan	933,362	1,100,466	1,340,333	1,644,511	1,835,778	3,146,717	4,167,393	4,870,972	6,012,611	7,015,181

Tabel 3.17
Komponen Pembentuk Variabel Z-Score
Dari PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Komponen	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	75,548	90,239	103,258	119,486	128,843	128,626	134,848	186,744	210,261	244,381
Aktiva Lancar	16,892	18,234	22,525	28,947	31,695	4,139	52,464	100,259	98,705	113,164
Hutang Lancar	18,522	23,119	30,086	27,577	39,823	48,924	4,016	73,679	87,319	85,078
Modal Kerja	(1,630)	(4,885)	(7,561)	1,370	(8,128)	(44,785)	48,448	26,580	11,386	28,086
Laba Ditahan	8,385	12,706	18,820	25,781	28,731	4,920	17,163	38,159	58,885	91,368
Laba sebelum pajak	34,432	44,663	62,206	79,446	95,317	114,768	148,603	188,179	286,598	377,755
Modal	51,671	57,331	63,445	70,406	73,356	49,545	61,788	83,007	103,995	136,737
Hutang	23,877	32,908	39,811	49,079	55,488	79,081	73,059	103,767	106,266	107,644
Penjualan	77,428	96,362	133,727	165,143	19,638	250,249	349,450	422,698	593,904	715,230

Tabel 3.18

Komponen Pembentuk Variabel Z-Score
Dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	718,684	1,437,729	3,702,708	5,573,895	7,889,168	11,086,191	10,637,680	12,554,630	12,979,102	15,251,516
Aktiva Lancar	268,083	705,402	1,037,195	1,877,805	3,062,834	4,636,634	4,536,885	5,270,993	5,246,997	7,147,003
Hutang Lancar	505,078	211,246	715,312	1,118,513	2,188,401	3,899,544	5,114,267	3,961,036	6,055,346	4,341,302
Modal Kerja	(236,995)	494,156	321,883	769,292	874,433	737,090	(577,382)	1,309,957	(808,349)	2,805,701
Laba Ditahan	131,501	241,200	502,314	792,584	(477,213)	(880,717)	527,355	1,179,353	1,682,221	1,585,146
Laba sebelum pajak	87,289	276,756	373,666	702,027	854,905	2,079,454	2,285,037	2,396,331	2,034,460	1,880,136
Modal	132,701	1,113,400	1,374,514	1,664,784	484,406	998,644	2,406,715	3,058,713	3,561,581	3,662,698
Hutang	585,982	324,329	2,328,193	3,909,112	7,404,762	10,087,547	8,230,965	9,495,917	9,417,521	11,588,818
Penjualan	1,131,258	1,344,896	2,091,043	4,248,991	4,988,731	8,834,356	11,548,599	12,702,239	14,644,598	16,466,285

Tabel 3.19
Komponen Pembentuk Variabel Z-Score
Dari PT. Sari Husada Tbk.

Komponen	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Total Aktiva	80,279	126,174	165,500	176,672	213,974	280,800	388,983	542,867	796,532	935,520
Aktiva Lancar	54,705	58,782	79,325	66,194	81,100	156,351	241,952	409,687	537,942	652,580
Hutang Lancar	27,207	24,421	49,121	69,658	75,539	28,560	51,985	73,419	104,393	75,873
Modal Kerja	27,498	34,361	30,204	(3,464)	5,561	127,791	189,967	336,268	433,549	576,707
Laba Ditahan	20,453	35,194	46,581	39,544	71,609	7,591	163,624	259,824	481,979	569,353
Laba sebelum pajak	13,342	30,801	48,737	50,623	60,415	46,252	122,137	169,252	267,552	313,300
Modal	33,550	76,820	104,023	106,335	138,400	244,751	330,153	457,744	679,899	837,539
Hutang	46,428	48,459	59,883	70,337	75,574	36,050	58,830	85,123	116,633	97,981
Penjualan	78,290	133,460	184,191	194,695	225,801	240,977	428,771	606,242	932,942	1,021,851